



Tugu Jogja Expo Ditutup

YOGYA (KR) - Arena Tugu Jogja Expo (TJE) yang berada di Jalan Margo Utomo akhirnya dihentikan. Hal tersebut lantaran gelaran pasar malam itu sejak awal belum mengantongi izin dari pemerintah.

Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Sumadi SH MH, membenarkan hal tersebut. Pihaknya tidak menerbitkan izin karena rekomendasi dari pihak yang berwenang memang tidak membolehkan ada kegiatan semacam itu di sumbu filosofis.

"Terkait Tugu Jogja Expo itu, yang merekomendasikan ialah teman-teman kita dari Dinas Kebudayaan DIY karena menyangkut sumbu filosofis. Sedangkan izin keramaian ada di Polres. Nah kami tentu akan menindaklanjuti apa yang direkomendasikan," tegasnya, Jumat (16/12).

Kegiatan TJE yang menempati lahan eks Hotel Trio atau sisi utara eks Hotel Tugu sudah digelar



KR-Abrar

Seorang warga berdiri di depan pagar area Tugu Jogja Expo yang ditutup, Jumat (16/12).

sejak 8 Desember 2022 lalu. Sedianya kegiatan itu akan dihelat hingga 8 Januari 2023 mendatang. Namun kemarin siang direkomendasikan untuk segera dibongkar karena izin yang tidak diberikan.

Alasan utama tidak terbitnya izin karena kawasan sumbu filosofis tidak diperkenankan ada kegiatan semacam pasar malam. Di samping itu, kawasan sumbu filosofis kini juga tengah dalam proses penilaian oleh UNESCO.

penyelenggara Tugu Jogja Expo tidak mengantongi izin.

Ketua Penyelenggara, Widihaso Wasana Putra, mengatakan pihaknya menerima dan mematuhi aturan dengan adanya penutupan dari Pemkot Yogyakarta. Namun begitu, ia meminta pemerintah memaklumi masih adanya pedagang yang akhirnya harus tetap membuka stananya hari ini karena telanjur membawa dagangan ke lokasi, sebelum mengetahui adanya penutupan.

Sebelumnya seratusan pedagang, perwakilan warga Jogoyudan dan Gowongan serta penyelenggara TJE melakukan aksi Pisowanan Piring di Pendopo Dinas Kebudayaan DIY, Jumat (16/12) pagi di Jalan Cendana 11 Yogyakarta pagi.

Mereka prihatin event TJE tidak direkomendasikan oleh Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis (BPKSF) DIY.

(Dhi/Rar/Vin)-f

Sehingga semua pihak harus turut mendukung untuk mensukseskan demi kepentingan bersama, bukan pribadi atau individual. "Kita punya kepentingan untuk jangka panjang juga," tandasnya yang mengimbau semua pihak untuk taat aturan.

Kabid Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Yogyakarta, Dodi Kurnianto, menyampaikan pihaknya harus melakukan penutupan karena panitia

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005